

Dalam lingkup Hubungan Internasional, hubungan kenegaraan dapat terjadi antara negara manapun tanpa membedakan letak dan besar kecilnya wilayah, jumlah penduduk, sumber daya alam ataupun kemajuan teknologi yang dimiliki oleh kedua negara.

Hubungan kenegaraan antara Korea Selatan-Indonesia telah berjalan selama lebih dari 3 dasawarsa sejak kedua negara menandatangani persetujuan pembukaan hubungan diplomatik kenegaraan tingkat konsuler pada bulan Mei 1966. Persetujuan tersebut di tindaklanjuti dengan pembukaan kantor konsulat Jendral Korea di Jakarta pada tanggal 1 Desember 1966 dan diikuti dengan pembukaan konsulat jendral Indonesia di Seoul pada tanggal 1 Juni 1968. Sebagai langkah pertama dimulainya hubungan kenegaraan resmi antara Korea Selatan-Indonesia, pembukaan hubungan diplomatik tingkat konsuler tersebut membuka banyak kesempatan bagi kedua negara untuk bekerjasama di berbagai bidang demi tercapainya kepentingan kedua negara.

Hubungan ekonomi menjadi salah satu hubungan yang peningkatannya paling dipengaruhi oleh peningkatan hubungan bidang politik. Bersama dengan adanya peningkatan hubungan Korea Selatan-Indonesia di bidang politik, hubungan kerjasama bidang ekonomi pun mengalami peningkatan yang cukup pesat. Hubungan kerjasama bidang ekonomi ini dimanfaatkan oleh kedua negara untuk saling mengisi satu sama lain, dimana keunggulan Indonesia dalam 3 hal yaitu sumber alam yang berlimpah, tenaga kerja yang murah dan bermutu, serta pasar yang luas dan aktif dan keunggulan Korea Selatan dalam 2 hal yang lain yaitu modal dan teknologi yang memadai dapat saling melengkapi satu sama lain. Kerjasama Ekonomi antara Indonesia dan Korea Selatan yaitu pada bidang perdagangan dan investasi dimana dibidang perdagangan kedua negara menjalin kerjasama Ekspor dan Impor terutama pada sektor minyak dan gas, sedangkan bidang Investasi Korea Selatan menanamkan Modal di Indonesia demi terjalinya hubungan kenegaraan kedua negara menandatangani kesepakatan *Joint Declaration on Strategic Partnership to Promote Friendship and Cooperation in the 21st Century* ditandatangani saat kunjungan Presiden Korsel Roh Moo-hyun ke Jakarta, 4 Desember 2006. JTF (*Joint Task Force Republic Indonesian-Republic Of Korea Selatan*) bertujuan untuk lebih meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua negara khususnya kerjasama di bidang ekonomi dan investasi.

Indonesia dan Korea Selatan memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan perekonomian nasional kedua negara, tujuan nasional sedemikian itu berusaha dicapai oleh kedua negara dengan menerapkan gaya dan cara pemerintahan yang sama. Persamaan tujuan dan gaya kepemimpinan itulah yang mendorong hubungan kenegaraan Indonesia- Korea Selatan berjalan sangat lancar dan mengalami peningkatan.

Meskipun hubungan kerjasama yang dijalin oleh Korea Selatan-Indonesia meningkat dengan pesat, hubungan tersebut berjalan secara tidak normal karena lebih ditekankan pada hubungan kenegaraan resmi dan hubungan ekonomi, krisis ekonomi yang menghantam kedua negara di tahun 1997 juga telah menurunkan intensitas hubungan Korea Selatan- Indonesia di bidang ekonomi. Dua arti penting hubungan bilateral Korea Selatan- Indonesia itu baik arti penting terhadap kepentingan nasional tiap-tiap negara dan terhadap kepentingan masyarakat Internasional menjadikan kelangsungan hubungan antara kedua negara tersebut harus tetap dipertahankan.